



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN PUBLIC RELATIONS
Margaretha Lidwina (4421011016)
Aktivitas Komunikasi Antarbudaya pada Perusahaan Asing di Indonesia (Studi Kasus pada Pt. Royal Orson Sejahtera di Kawasan Sudirman-Jakarta)
(i-xii) halaman + 96 halaman : 6 Lampiran : Daftar Pustaka (1998-2007)

ABSTRAK

Adanya perdagangan bebas di Asia Pasifik, Asia Tenggara dll membawa banyak perusahaan asing masuk ke Indonesia. Dengan masuknya perusahaan asing tersebut maka sumber daya manusia yang ada harus mampu berkomunikasi antarbudaya dengan baik. Dalam komunikasi antarbudaya pastilah terjadi hambatan komunikasi antarbudaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi antarbudaya dan hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi di antara atasan berkebangsaan India dengan karyawan berkebangsaan Tionghoa, Jawa dan Betawi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan (pengamatan secara langsung yang dilakukan di Pt. Royal Orson Sejahtera di kawasan Sudirman-Jakarta) dan wawancara. Dan setelah itu hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hambatan karena prasangka, stereotip dan kecenderungan untuk menilai perilaku seseorang telah digeneralisasikan oleh suku bangsa tertentu. Sepertinya perilaku seseorang itu juga adalah perilaku bangsa tersebut. Hambatan ini cukup serius karena akan ditularkan pada orang lain sehingga mungkin saja menjadi hambatan komunikasi antarbudaya pada orang lain. Selain itu, hambatan karena keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh para pelaku komunikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman atau permasalahan.



UNIVERSITAS MERCU BUANA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

JURUSAN PUBLIC RELATIONS

Margaretha Lidwina (44210110116)

Intercultural Communication Activities in Foreign Companies in Indonesia (Case Study at Pt. Royal Orson Prosperity in the Region Sudirman-Jakarta)

(i-xii) halaman + 96 halaman : 6 Lampiran : Daftar Pustaka (1998-2007)

ABSTRACT

Free trade in Asia Pacific, Southeast Asia, Etc bring many foreign companies into Indonesia. This condition urges all human resources to be able to communicate interculturally. Within this intercultural communication, intercultural stumbling blocks are supposed to happen. Thus, this study aims at realizing intercultural stumbling blocks which occur between Indian supervisor and a Tionghoa, Java, Betawi subordinate in Pt. Royal Orson Sejahtera Sudirman-Jakarta.

This research used descriptive qualitative with study chase method. The techniques of data collection are participant observation (direct survey that was done in Pt. Royal Orson Sejahtera Sudirman-Jakarta) and interview. Subsequently, the result of the research is explained descriptively.

These findings show that stumbling blocks are the result of prejudice, stereotype and tendency to evaluate someone's behaviors, which have been generalized within one's ethnic group. These stumbling blocks are vital because they are passed on to the others so it's possible to affect other's intercultural stumbling blocks as well. Besides, stumbling blocks are also due to language constraint that belongs to communication doers which are able to rise misunderstanding or problem.